

**ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR PARIWISATA DAN
SEKTOR PERTANIAN DALAM MENUNJANG KESEJAHTERAAN
MASYARAKATKABUPATEN BULUKUMBA
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

HERAWANTI

NIM 105710204314



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2018

**ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR PARIWISATA DAN
SEKTOR PERTANIAN DALAM MENUNJANG KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT KABUPATEN BULUKUMBA
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**HERAWANTI
NIM 105710204314**

SKRIPSI
*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan*

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan

Untuk kedua Orangtua saya, sahabat yang senantiasa mendukung dalam penyelesaian studi.

MOTTO HIDUP

Segala sesuatu harus melalui Proses

Proses tidak akan mengkhianati Hasil

Proses akan mengajarkan segala hal

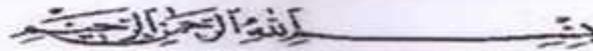
Maka dari itu jalani Proses dengan Ikhlas



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan"

Nama Mahasiswa : Herawanti
No. Stambuk/NIM : 105710204314
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan Bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan Panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Agustus 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Andi Jam'an, SE, MM
NIDN:090 2116 603

Pembimbing II,

Abdul Muttalib, SE, MM
NIDN:090 1125 901

Mengetahui,

Dekan,



Ismail Rasulong, SE, MM
NBM: 903.078

Ketua Program Studi IESP,

Naidah, SE, M.Si
NBM:701 561



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp..(0411)866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Herawanti, NIM : 105710204314, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 004/SK-Y/60201/091004/2018 M, Tanggal 2 Dzulhijjah 1439 H/14 Agustus 2018 M, sebagai salah-satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 2 Dzulhijjah 1439 H
14 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr.H.Abdul Rahman Rahim, SE.MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr.Agus Salim HR,SE.,MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr.Andi Rustam,SE.,M.Si
2. Drs.Sanusu AM,SE.,M.Si
3. Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
4. Hj.Naidah SE.,M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong SE,MM
NBM. 903 078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Herawanti
Stambuk : 105710204314
Program Studi : IESP
Dengan Judul : "Analisis Perbandingan antara Sektor Pariwisata dengan Sektor Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan"

Dekan ini menyatakan Bahwa:

Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah Asli Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Agustus 2018

Yano membuat Pernyataan



Herawanti
Herawanti

Disetujui Oleh:

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE.,MM

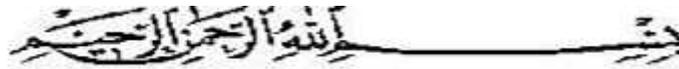
NBM: 903.078

Ketua,
Jurusan IESP

Hj.Naidah SE.,M.Si

NBM: 710 561

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tiada henti diberikan kepada Hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul ***“Analisis Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi .***

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta salam yang penuh hormat dengan segenap cinta ananda hanturkan kepada ayahanda Kamil dan ibunda Juharni yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayangnya dan keikhlasan dalam mendidik penulis dengan segala jerih payahnya serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ibu Naidah, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Andi. Jam'an, S.E., M.M., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya, dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Abd Muttalib, S.E., M.M., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Saudara-saudariku yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis demi selesainya Skripsi ini.
9. Seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan bantuannya baik moral maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Buat sahabat-sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2014 khususnya kelas IESP 3-14 terima kasih atas kebersamaan kita selama ini yang penuh keceriaan.
11. Terima kasih buat kakanda dan rekan-rekan saya di UKM KSR PMI UNIT 114 Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya saudara-saudari saya di VIRUS 015 yang senantiasa memberikan doa, bantuan dan dukungannya, dan terimah kasih atas kebersamaan dan kekompakan kalian selama ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater kampus biru universitas muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Agustus 2018

Penulis

Herawanti

ABSTRAK

HERAWANTI, Tahun 2014 Analisis Perbandingan antara Sektor Pariwisata dengan Sektor Pertanian dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan, Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Andi.Jam'an dan Pembimbing II Bapak Abdul.Muttalib.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, dengan pengumpulan Data dilakukan langsung pada masyarakat. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Kuisisioner, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian dengan menggunakan Analisis Anova (Analisis Of variance) menunjukkan bahwa Sektor Pertanian Lebih unggul dibandingkan Sektor Pariwisata dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Disarankan untuk mengembangkan sektor yang merupakan sektor basis, dan memiliki daya saing yang tinggi serta tergolong sebagai sektor yang progresif di Kabupaten Bulukumba. Agar tercipta Bulukumba yang mandiri perekonomiannya karena memiliki sektor yang berdaya saing tinggi dan tidak lagi sepenuhnya tergantung dari perekonomian Sulawesi Selatan dengan cara memberikan prioritas pada sektor basis dan potensial pada RPJMD Kabupaten.

Kata Kunci: Sektor Pariwisata, Sektor Pertanian, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

HERAWANTI, Year 2014 Comparative Analysis between Tourism Sector with Agricultural Sector in Supporting Welfare of Bulukumba Regency of South Sulawesi Province, Thesis of Economic Science Study Program Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University Makassar. Supervised by Supervisor I Mr. Andi.Jam'an and Advisor II Mr. Abdul.Muttalib.

this study aims to find out how the Comparison Between the Tourism Sector and Agriculture Sector in supporting the Welfare of Bulukumba District of South Sulawesi Province. This research type is Quantitative research, with data collection done directly to society. Data collection techniques are Observation, Questionnaire, and literature study. The results of the study by using Analysis Anova (Analysis Of variance) showed that the Agricultural Sector is superior to the Tourism Sector in supporting the Welfare of the Community of Bulukumba Regency of South Sulawesi Province. It is advisable to develop a sector that is a base sector, and has a high competitiveness and is classified as a progressive sector in Bulukumba District. In order to create a self-sustaining Bulukumba economy because it has a highly competitive sector and no longer fully dependent from the economy of South Sulawesi by giving priority to the base sector and potentials in the RPJMD Kabupaten.

Keywords: Tourism Sector, Agricultural Sector, Community Welfare.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	
vii	
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN/GAMBAR	
xv	
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Tinjauan Empiris.....	22
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis.....	26

III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Definisi Operasional Variabel	28
E. Populasi dan sampel	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Kondisi Geografis	32
B. Keadaan Penduduk	33
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.2	Panjang Pantai Kabupaten Bulukumba 2010	2
Tabel 1.1	Luas lahan Sawah Kabupaten Bulukumba 2010-2014	5
Tabel 4.1	Keadaan Penduduk Kabupaten Bulukumba 2010 – 2015	33
Tabel 4.2	Keadaan Penduduk Kecamatan Gantarang 2016	35
Tabel 4.3	Keadaan Penduduk Kecamatan Bonto Bahari 2014	36
Tabel 4.4	Tabel Perbandingan Sektor 2018	37
Tabel 4.5	Tabel Jenis Kelamin Responden 2018	39
Tabel 4.6	Umur Responden 2018	40
Tabel 4.7	Pendidikan Responden 2018	41
Tabel 4.8	Descriptive Statistics 2018	42
Tabel 4.9	One-Sample Statistics 2018	43
Tabel 4.10	Uji Chi-Square Sektor Pariwisata	45
Tabel 4.11	Uji Chi-Square Sektor Pertanian	45
Tabel 4.12	UjiHipotesis Anova	46

DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Gambar2.1 Kerangka Konsep

26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sepuluh tahun terakhir berbagai langkah Strategis dilakukan oleh pemerintah Daerah dalam pengembangan perekonomian di Kabupaten Bulukumba tercantum dalam rencana Pembangunan jangka menengah periode 2005-2010 berisi akan melakukan Pembangunan dengan mengembangkan sektor seperti pertanian, pariwisata dengan cara meningkatkan sumber daya manusia dan investasi serta perbaikan infrastruktur. Hal ini berbeda dengan RPJM periode 2010-2015 ingin mengembangkan sektor unggulan seperti pertanian, perdagangan hotel dan restoran, transportasi dan komunikasi, industri pengolahan dan jasa-jasa dengan metode meningkatkan iklim investasi yang kondusif, promosi usaha, insentif dan kemudahan dalam urusan penyediaan lahan.

Pembangunan ini merupakan langkah dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bulukumba melalui pengembangan setiap sektor dengan mendahulukan sektor unggul yang dikembangkan melalui kebijakan pemerintah daerah dengan cara pemanfaatan sepenuhnya sumber daya alam yang dimiliki berdasarkan kekhasan daerah masing-masing. Pembangunan ideal jika usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah daerah berdampak langsung pada Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Berakibat pada Kesejahteraan Masyarakat.

Kabupaten Bulukumba sebagaimana daerah-daerah lainnya yang adadalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dituntut untuk Berupaya menggali dan meningkatkan Sumber-sumber daya yang dimilikinya.

Pembangunan yang dilaksanakan meliputi Beberapa sektor di antaranya sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian.

Pariwisata telah menjadi Bagian penting dari kebutuhan masyarakat Negara Berkembang maupun Negara maju. Pariwisata semakin Berkembang sejalan Perubahan-Perubahan Sosial, Budaya, Teknologi, dan Politik. Pariwisata berpengaruh Penting bagi Ekonomi selain dapat meningkatkan Pendapatan Daerah yang dapat menunjang Kesejahteraan Masyarakat, sektor Pariwisata juga dapat memperkenalkan Kepada Wisatawan keindahan-Keindahan alam Wisata yang dimiliki Indonesia tepatnya di Kabupaten Bulukumba Kecamatan Bonto Bahari. Dimana Kecamatan. Bonto Bahari adalah Mayoritas Penduduknya Bertumpu pada Sektor Pariwisata.

Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 Berikut ini:

No	Kecamatan	Panjang Pantai (Km)
1	Gantarang	8
2	Ujung Bulu	12
3	Ujung Loe	13
4	Bonto Bahari	48
5	Bonto Tiro	9
6	Herlang	13
7	Kajang	17
	Total	120

Sumber: Hasil Analisis Citra Satelit Landsat TM Tahun 2010

Berdasarkan Tabel diatas Di ketahui Bahwa Daerah yang Memiliki Garis Pantai Paling Panjang dimiliki oleh Kec. Bonto Bahari dengan

Panjang Garis Pantai 48 (km), kemudian kec.Kajang Dengan Panjang Garis Pantai 17 (km), Kec Herlang yang memiliki Panjang Garis pantai yang sama dengan Ke.Ujung Loe dengan Panjang Garis Pantai Pantai13 (Km),Kec. Ujung Bulu dengan Panjang Garis Pantai (12 km),Kec.Bonto Tiro (9 km), dan Terlihat Jelas bahwa Daerah yang memiliki Panjang Garis Pantai Terpendek dimiliki oleh Kec.Gantarang dengan Panjang Garis Pantai (8 km).

Kabupaten Bulukumba Tepatnya di Kec.Bonto Bahari merupakan Salah-Satu Daerah di Indonesia yang memiliki Panjang Garis Pantai yang Panjang, Selain Itu Potensi Besar Indonesia yang memiliki ribuan Pulau-Pulau Kecil yang Dapat dikembangkan untuk Pariwisata. Sektor Pariwisata memberikan Pendapatan yang Besar Bagi Pendapatan Negara Maupun Tingkat Kesejahteraan Masyarakat yang bertempat tinggal sekitar Daerah Pariwisata, Pengembangan Pariwisata Perlu memperhatikan Aspek-Aspek Lingkungan.

Indonesia selain merupakan Negara Kepulauan yang memiliki garis Pantai yang Panjang. Juga merupakan Negara yang memiliki Sumber Daya Alam Yang melimpah yang menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara agraris, Faktanya adalah bahwa sebagian besar mata pencarian penduduk Indonesia berasal dari sektor pertanian dan menjadikan sektor pertanian sebagai salah-satu pilar besar perekonomian Indonesia sebagai negara agraris, Karena memang memiliki wilayah yang sangat potensial untuk mengembangkan usaha di sektor pertanian.

Menurut Hanani AR et.al (2003), sektor pertanian merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, karena merupakan Negara

agraris yang melakukan kegiatannya di sektor pertanian Serta Lahan yang luas dan Subur juga merupakan modal yang sangat potensial untuk menjadikan pertanian Indonesia sebagai sumber penghasilan masyarakatnya dan juga penopang perekonomian bangsa. Indonesia yang merupakan Negara dengan basis perekonomian agraris,tidak mungkin melepaskan pembangunan pertanian dalam seluruh kebijakan pembangunan nasional, bahkan merupakan kewajiban menjadikan pembangunan pertanian sebagai prioritas.

Kabupaten Bulukumba menempatkan Sektor Pertanian Sebagai Salah satu yang berpotensi Unggul yang memiliki Kontribusi Paling Besar Terhadap Perekonomian di Kabupaten Bulukumba dan Sektor pertanian adalah salah-satu untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat Kabupaten Bulukumba, karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Bulukumba tinggal di desa dan bekerja di sektor pertanian. Hal Ini didukung Oleh Sumber Daya yang Luas, iklim yang sesuai dan keekaragaman Genetika Sumber Hayati. Kondisi ini tercermin pada Luas Potensi pertanian yang terdiri dari lahan sawah dan Luas Lahan Sawah Tahun 2014 Yakni 22.458 Ha.

Potensi Lahan Sawah yang diusahakan sampai Tahun 2014 Seluas 22.458 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 1.2 Berikut Ini:

Tabel 1.2

Luas Lahan Sawah (Ha), 2014

No	Kecamatan	Di usahakan Untuk Pertanian
1	Gantarang	8.001
2	Ujung Bulu	337
3	Ujung loe	2.953
4	Bonto Bahari	63
5	Herlang	168
6	Kajang	338
7	Bulukumpa	2300
8	Rilu Ale	3.199
9	Kindang	1.958
Jumlah		22.458

Sumber: Situs Pemerintah dalamangka 2014

Berdasarkan Tabel diatas diketahui Bahwa Daerah yang memiliki Luas Lahan Sawah Terbanyak Terdapat pada Kec.Gantarang Sebesar 8.001 (Ha), Kemudian pada Kec. Rilau Ale dengan Luas Lahan Sebesar 3.199 (Ha), Kec.Ujung Loe dengan Luas Lahan Sebesar 2.953 (Ha), Kec. Bulukumpa dengan Luasa Lahan Sebesar 2.300(Ha),Kec.Kindang Dengan Luas Lahan 1.958(Ha),Kec.Kajang dengan Luas Lahan 338 (Ha),Kec.Ujung Bulu dengan Luas Lahan 338 (Ha) Kec.Herlang dengan Luas Lahan 168 (Ha) dan terlihat jelas Bahwa Daerah yang memiliki Luas Lahan Terendah Terdapat Pada Daerah Bonto Bahari dengan Luas Lahan Sawah Sebesar 63 (Ha).

Berdasarkan Gambaran di atas Tentang Kondisi yang terjadi di Kabupaten.Bulukumba mengenai Peranan Sektor dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten .bulukumba, membuat saya Tertarik Membuat Penelitian ini dengan Judul, ***“Analisis Perbandingan Antara sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan LatarBelakang diatas, maka yang menjadi Rumusan Masalah di dalam Proposal Penelitian ini Adalah Bagaimana Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah dalam Penelitian ini, Maka Tujuan dari Penelitian iniadalahUntuk Mengetahui Bagaimana Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan MasyarakatKabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini Yaitu:

1. sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa atau pihak manapun yang ingin meneliti tentang Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan Pertanian dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba.

2. diharapkan dalam Penelitian ini mampu menghasilkan sebuah Rekomendasi kepada Pemerintah Kabupaten Bulukumba dalam mengambil Kebijakan Pengembangan sektoral di Kabupaten Bulukumba.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB menurut Badan Pusat Statistik(BPS) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan Produk Regional Domestik Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi sedangkan harga konstan untuk melihat pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun.Perhitungan ini menggunakan 3 metode pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran.Pada pendekatan produksi merupakan jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).Salah-satunya sektor Pariwisata dan sektor Pertanian.

Pendekatan pendapatan merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu

negara dalam jangka waktu tertentu (satu tahun). Balas jasa seperti upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan.

Pendekatan pengeluaran merupakan semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari : pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan inventori, dan ekspor neto (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena di dalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi dapat di artikan sebagai Proses Perubahan Kondisi Perekonomian suatu Negara secara Berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama Periode tertentu. Teori pertumbuhan Ekonomi dapat di definisikan sebagai penjelasan mengenai Faktor-Faktor menimbulkan dan menentukan Laju Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi.

Menurut Schumpeter dan Hicks dalam Jhingan (2002), pertumbuhan ekonomi adalah perubahan jangka panjang secara perlahan dan mantap yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk. Sedangkan menurut Simon Kuznet dalam Jhingan (2003), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara (daerah) untuk

menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya.

Menurut Adam Smith dan Robinson (2005), Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh Pertambahan Jumlah Penduduk, semakin Banyak Jumlah Penduduk maka semakin Tinggi Produktivitasnya yang meningkatkan Jumlah Output.

Sedangkan David Ricardo dan Robinson (2005), menganggap justru Pertumbuhan Penduduk akan mengakibatkan Upah menurun sehingga hanya mencukupi biaya Hidup saja yang menyebabkan Kemendegan Ekonomi.

Robert Solow dalam Robinson (2005), menganggap pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh jumlah penduduk (tenaga kerja), jumlah modal dan kemajuan teknologi. Menurut Robert pertumbuhan jumlah penduduk bisa berdampak baik dan bisa juga berdampak buruk, Tetapi Robert menganggap berdampak positif selama memiliki produktivitas yang baik dan tidak melebihi penduduk optimal.

Teori yang dikemukakan Harroddan Domar dalam Robinson (2005), pada hakikatnya untuk menunjukkan agar suatu negara senantiasa mampu berada pada pertumbuhan ekonomi yang mantap (steady Growth), diperlukan adanya kesanggupan berproduksi yang selalu bertambah yang tentunya diperlukan penanaman modal (investasi). perbandingan antara pertambahan satu unit input modal yang dapat menyebabkan pertambahan output yang dikenal dengan incremental Capital Output Ratio (ICOR).

Berbeda dengan Schumpeter dalam Robinson (2005), mengatakan bahwa motto penggerak perkembangan ekonomi adalah suatu proses yang ia beri nama inovasi dan pelakunya adalah para inovator.

Menurut Rostow(2003), Pertumbuhan cepat Sektor-Sektor Utama tergantung pada adanya 4 Faktor Dasar:

- a. Harus ada Kenaikan Permintaan Efektif terhadap Produk Sektor-Sektor Tersebut, yang biasanya dicapai melalui Pengurangan Konsumsi, Impor Modal atau melalui Peningkatan Tajam Pendapatan nyata.
- b. Harus ada Pengenalan Fungsi Produksi baru dan Perluasan Kapasitas didalam Sektor Tersebut.
- c. Harus ada Keuntungan Investasi dan Modal lebih dulu yang memadai untuk Tinggal landas pada sector-sektor tersebut.
- d. Sektor-Sektor Penting harus mendorong perluasan Output disektor lain

3. Sektor Pariwisata

Pengertian Pariwisata sangat Beragam tetapi sebagian Besar Ahli menjelaskan Bahwa Pariwisata berkaitan dengan wisatawan yang memiliki keragaman Motivasi, sikap dan Pengaruh.Berbagai Pendapat Para Ahli Tentang Pariwisata Antara Lain:

Menurut Spillane (2003), mendefinisikan Pariwisata sebagai “Perjalanan dari dari satu Tempat ke Tempat yang lain, bersifat sementara dilakukan Perorangan maupun Kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan hidup dalam dimensi Sosial,Budaya, alam dan seni”.Pendapat ini diamini oleh suwantoro(2004).dalam buku dasar-dasar Pariwisata menyatakan Bahwa Perjalanan wisata merupakan suatu Perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi Hasrat ingin mengetahui sesuatu.hal ini sejalan dengan Konsep Industri Pariwisata yang di kemukakan dalam UU RI No 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan, yang menyatakan Bahwa

Penyelenggara Kepariwisataaan ditunjuk untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran Rakyat.

Menurut Bori-Sanz dan Niskanen (2002), istilah pariwisata alam berhubungan dengan pengalaman yang didapat dari lingkungan alamiah dan amenitas yang disediakan untuk keperluan rekreasi. Berdasarkan beberapa batasan tersebut, pariwisata alam pada dasarnya bergantung pada tempat dan pengalaman yang berhubungan dengan lingkungan alamiah. Ketergantungan tersebut menurut Eagles (2001), terlihat dari dua komponen, yaitu : (1) kualitas lingkungan dan (2) kualitas layanan konsumen. Untuk memenuhi kualitas lingkungan dan pelayanan yang sesuai dengan keinginan konsumen, diperlukan pengenalan terhadap target pasar produk pariwisata alam

Menurut Pendit(2002),Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, kini telah menjadi bagian dari hak asasi manusia.Hal ini terjadi tidak hanya di Negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang. Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yangberimbang Melalui industri ini diharapkan pemasukan devisa dapat bertambah.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenagakerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional,

dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

4. Sektor Pertanian

Sektor Pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian suatu negara, khususnya di negara agraris seperti Indonesia. Peranan sektor ini dapat dikatakan cukup besar bagi perkembangan perekonomian negara yang bersangkutan.

Menurut analisis klasik dari Kuznets *dalam* Tambunan (2003), pertanian dapat dilihat sebagai suatu sektor ekonomi yang sangat potensial dalam empat bentuk kontribusinya terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, yang Berakibat pada Kesejahteraan Masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Ekspansi dari sektor-sektor ekonomi lainnya sangat tergantung pada pertumbuhan *output* di sektor pertanian, baik dari sisi permintaan sebagai sumber pemasokan makanan yang kontinu mengikuti pertumbuhan penduduk, maupun dari sisi penawaran sebagai sumber bahan baku bagi keperluan produksi di sektor-sektor lain seperti industri manufaktur (misalnya industri makanan dan minuman) dan perdagangan. Kuznets menyebut ini sebagai kontribusi produk.
2. di negara-negara agraris seperti Indonesia, pertanian berperan sebagai sumber penting bagi pertumbuhan permintaan domestik bagi produk-produk dari sektor-sektor ekonomi lainnya. Kuznets menyebutnya kontribusi pasar.

Menurut Zakaria (2009), Pertanian Merupakan Sektor yang mempunyai peranan Strategis dalam Struktur Pembangunan Perekonomian Nasional, Sektor Pertanian masih mempunyai peranan Penting dalam Pembangunan Ekonomi. Hal ini disebabkan karena selain Untuk memenuhi Kebutuhan pangan Masyarakat Banyak juga sebagai Bahan Baku. Pembangunan Pertanian diselenggarakan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Petani. Pembangunan merupakan suatu Proses multidimensional dengan melibatkan Perubahan Besar dalam Struktur Mental, sosial, dan Kelembagaan Nasional dimana di dalamnya terdapat Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Pendapatan, Pengurangan Pengangguran dan Pemberantasan Kemiskinan Absolute.

Menurut Soegianto (2005), Peningkatan jumlah penduduk akan menyebabkan terjadinya pengangguran sumber daya alam, peningkatan standar hidup akan meningkatkan lebih tinggi lagi kebutuhan sumber daya alam baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Semakin banyak penghasilan, manusia akan semakin banyak membeli, menggunakan dan membuang sumber daya alam

Menurut Todaro (2010), Secara tradisional peranan pertanian dalam pembangunan ekonomi hanya dipandang pasif dan sebagai unsur penunjang semata. Berdasarkan pengalaman historis dari negara-negara barat, apa yang disebut sebagai pembangunan ekonomi identik dengan transformasi struktural yang cepat terhadap perekonomian, yakni dari perekonomian yang bertumpu pada kegiatan pertanian menjadi industri modern dan pelayanan masyarakat yang lebih kompleks. Dengan demikian, peran utama pertanian hanya dianggap sebagai sumber tenaga

kerja dan bahan-bahan panganyang murah demi berkembangnya sektorsektorindustri yang dinobatkan sebagai”sektor unggulan” dinamis dalam strategipembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Menurut Bappenas Tahun 2008, Bahwa Lima Sasaran Pokok yang diharapkan Untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Petani yaitu:

1. Pengurangan Kemiskinan dan Pengangguran dengan Strategi Pembangunan Ekonomi yang mendorong Pertumbuhan berkualitas dan Berdimensi Pemerataan Melalui Penciptaan Lingkungan Pertanian yang baik.
2. Berkurangnya kesenjangan antar Wilayah dengan Prioritas pada Pembangunan Pedesaan
3. Meningkatkan Kualitas Manusia yang Tercermin pada terpenuhny hak Sosial Masyarakat
4. Membaiknya Mutu Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Mutu Sumber Daya Alam

Peningkatan Pendapatan Petani merupakan Kunci Utama dalam Peningkatan Pendapatan Petani yang berakibat pada kesejahteraan masyarakat. Upah Peningkatan Pandapatan Bisa dilakukan dengan meningkatkan Produktivitas Usaha Tani dan Insentisitas tanam disertai Peningkatan Akses Petani ke Pasar Input dan Output yang efisien dalam waktu tertentu.

5. Kesejahteraan masyarakat

Badruddin (2012), Dalam Paradigma Pembangunan Ekonomi,Perubahan Kejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak Terpisahkan. Hal ini di karenakan Pembangunan Ekonomi dikatakan Berhasil jika Tingkat

Kesejahteraan Masyarakat semakin Baik. Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Tanpa menyertakan Peningkatan Kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan Kesenjangan dan Ketimpangan dalam Kehidupan Masyarakat. Kesejahteraan Masyarakat adalah suatu Kondisi yang memperlihatkan Tentang Keadaan Kehidupan Masyarakat yang dapat dilihat dari standar Kehidupan masyarakat dari segi Pendapatan masyarakat.

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2006), Kesejahteraan masyarakat menunjukkan Ukuran Hasil Pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: pertama, Peningkatan Kemampuan dan Pemerataan distribusi Kebutuhan dasar seperti makanan, Perumahan, Kesehatan, dan Perlindungan; Kedua, Peningkatan Tingkat Kehidupan dan Tingkat Pendapatan.

a) Gregory dan Stuart (1992) mengatakan bahwa Pertumbuhan Pendapatan perkapita dari waktu ke waktu umum membawa Perubahan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Arah yang sama. Pertimbangan menggunakan Pendapatan Perkapita sebagai salah-satu Indikator Kesejahteraan masyarakat Karena Data tersebut Umumnya mudah di peroleh dikantor-kantor Statistik dan mudah mengukur dalam Kehidupan Sehari-hari serta pendapatan sangat berpengaruh bagi Kesejahteraan masyarakat.

World Bank pada Tahun 2000 merumuskan Indikator kesejahteraan masyarakat sebagai Indikator Pembangunan Ekonomi, Khususnya Pembangunan manusia dan Kemiskinan. Rumus Indikator Pembanguna itu disebut sebagai Millenium Development Goals (*MDGs*), *MDGs* terdiri dari delapan Indikator Capaian Pembangunan, yaitu Penghapusan

Kemiskinan, Pendidikan Untuk semua, persamaan Gender, Perlawanan Terhadap Penyakit menular, Penurunan Angka Kematian Anak, Peningkatan Kesejahteraan ibu, Pelebaran Lingkungan Hidup, dan Kerja sama Global, Keberhasilan Pembangunan Manusia diukur dalam beberapa dimensi utama tersebut. Menurut World Bank, Tingkat Pencapaian Pembangunan manusia dapat diamati melalui dimensi Pengurangan Kemiskinan (*decrease in Poverty*), Peningkatan Kemampuan Baca Tulis (*Increase in Literacy*), Penurunan Tingkat Kematian Bayi (*decrease in infant mortality*), Peningkatan Harapan Hidup, angka melek Huruf dan Rata-Rata lama sekolah mencerminkan Output dari dimensi Pengetahuan. Adapun Indikator Kemampuan Daya Beli untuk mengukur dimensi hidup Layak.

Karmakar (2006), Pembangunan manusia merupakan suatu Konsep yang mempertimbangkan Aspek Kuantitatif dan Kualitatif untuk menopang Hidup yang memiliki Tujuan Utama Untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Dengan Pembangunan Manusia yang lebih Baik, yang akan menciptakan Manusia yang Lebih Terdidik dan Sehat, tidak mengalami kelaparan dan memiliki kemampuan berpartisipasi dalam Lingkungan Sosial. Selanjutnya Saharudin (2008), mengukur Tingkat Kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan Indikatornya adalah Pendapatan Perkapita,

Kesejahteraan masyarakat memiliki banyak dimensi, yakni dapat dilihat dari dimensi materi dan dimensi non materi dari sisi materi dapat diukur dengan Pendapatan Perkapita dan Konsumsi.

Stiglitz (2011) mendefinisikan bahwa untuk mendefinisikan kesejahteraan, rumusan multidimensi yang digunakan. Dimensi-dimensi pokok yang harus diperhitungkan adalah.

- 1) Standar Hidup Material (Pendapatan Konsumsi dan Kekayaan)
 - 2) Kesehatan
 - 3) Pendidikan
 - 4) aktivitas Individu
 - 5) Suara Politik dan Tata Pemerintahan
 - 6) Hubungan dan kekerabatan
 - 7) Lingkungan Hidup
 - 8) Ketidakeamanan baik yang bersifat ekonomi maupun fisik
- Semua dimensi tersebut menunjukkan kualitas hidup masyarakat.

6. Konsep Komparatif

Konsep Daya Saing yang berpijak dari konsep keunggulan komparatif yang pertama kali dikenal dengan model Ricardian. Hukum Keunggulan Komparatif (*The Law of Comparative Advantage*) dari Ricardo menyatakan bahwa sekali pun suatu negara tidak memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi dua jenis komoditas jika dibandingkan dengan negara lain, namun perdagangan yang saling menguntungkan masih biasa berlangsung, selama rasio harga antar negara masih berbeda jika dibandingkan tidak ada perdagangan. Ada beberapa pendapat tentang komparatif yaitu:

a. Teori Heckscher dan Ohlin (HO)

Komoditi-komoditi yang dalam produksinya memerlukan faktor produksi yang melimpah dan faktor produksi yang langka ekspor ditukar

dengan barang-barang yang membutuhkan Faktor Produksi dalam Produksi sebaliknya jadi secara tidak Langsung Faktor Produksi yang melimpah diekspor dan Faktor Produksi diimpor.

b. Teori Porter Diamond Model

Teori Porter Tentang daya saing Nasional berangkat dari keyakinannya Bahwa Teori Ekonomi Klasik yang menjelaskan Tentang Keunggulan Komparative tidak mencukupi, atau Bahkan tidak Tepat. Menurut Porter suatu Negara memperoleh keunggulan daya Saing/Competitive Advantage (CA) Jika Perusahaan (yang ada dinegara tersebut) Kompetitif. Daya Saing suatu Negara ditentukan oleh kemampuan industry melakukan Inovasi dan meningkatkan kemampuannya. Perusahaan memperoleh (CA) karena Tekanan dan Tantangan. Perusahaan menerima manfaat dan adanya Persaingan di Pasar Domestik, Supplier Domestik yang agresif, serta Pasar Lokal yang memiliki Permintaan yang tinggi. Perbedaan dalam Nilai-Nilai Nasional, Budaya dan Struktur Ekonomi, Institusi dan Sejarah semuanya memberi Kontribusi pada keberhasilan dalam Persaingan. Perusahaan menjadi Kompetitif melalui Inovasi yang dapat meliputi Peningkatan Teknis Proses Produksi atau Kualitas Produk.

c. Sektor ekonomi yang memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor ekonomi lain untuk berkembang. Tumenggung dalam Suparno (2008) memberi batasan bahwa sektor unggulan adalah sektor yang memiliki keunggulan komparatif (*comparatif advantages*) dan keunggulan

kompetitif (*competitive advantages*) dengan produk sektor sejenis dari daerah lain serta mampu memberikan nilai manfaat yang lebih besar.

Thoha (2000) dalam Suparno (2008) Pada masa era perdagangan bebas seperti sekarang ini, keunggulan kompetitif mendapat perhatian lebih besar dari pada keunggulan komparatif. Keunggulan kompetitif menunjukkan kemampuan daerah untuk memasarkan produknya ke luar daerah. Dalam analisis ekonomi regional, keunggulan kompetitif dimaknai oleh kemampuan daya saing kegiatan ekonomi di suatu daerah terhadap kegiatan ekonomi yang sama di daerah lainnya. Keunggulan kompetitif merupakan cermin dari keunggulan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah terhadap wilayah lainnya yang dijadikan "benchmark" dalam suatu waktu. Dalam kaitannya dengan keunggulan kompetitif, maka keunggulan komparatif suatu kegiatan ekonomi dapat dijadikan suatu pertanda awal bahwa kegiatan ekonomi tersebut punya prospek untuk juga memiliki keunggulan kompetitif. Jika suatu sektor memiliki keunggulan komparatif tersebut maka Kebijakan yang diprioritaskan bagi pengembangan kegiatan Ekonomi tersebut dapat berimplikasi pada terciptanya keunggulan Kompetitif sekaligus Keunggulan Kompetitif akan sangat menguntungkan Perekonomian suatu Wilayah Terkait dengan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif, maka berdasarkan kegiatan ekonominya suatu wilayah dapat saja memiliki kedua jenis keunggulan tersebut secara bersama-sama. Hal ini sangat dipengaruhi oleh satu atau gabungan beberapa faktor (Tarigan, 2003) yaitu : sumber daya alam, teknologi, akses wilayah, pasar, sentra produksi, tenaga kerja, sifat masyarakat dan kebijakan pemerintah.

menurut Adisasmita (2005), Indikator kemajuan suatu daerah dilihat dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dimana pertumbuhan suatu daerah ditentukan oleh eksploitasi kemanfaatan alamiah dan perkembangan daerah yang bersangkutan. Teori basis ekonomi menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan tingkat permintaan akan barang dan jasa dari luar daerah. Pertumbuhan industri-industri yang menggunakan sumber daya lokal, termasuk tenaga kerja, dan bahan baku untuk diekspor akan menghasilkan kekayaan daerah dan penciptaan peluang kerja.

Amir M.S, (2000), setiap negara berbeda dengan negara lainnya ditinjau dari sudut sumber alamnya, iklimnya, letak geografisnya, penduduk, keahliannya, tenaga kerja, tingkat harga, keadaan struktur ekonomi dan sosialnya. Hal ini memungkinkan karena ada barang yang hanya dapat diproduksi di daerah dan iklim tertentu, atau karena suatu negara mempunyai kombinasi faktor-faktor produksi lebih baik dari negara lainnya, sehingga negara itu dapat menghasilkan barang yang lebih dapat bersaing. Adakala produksi dari suatu negara belum dapat dikonsumsi seluruhnya di dalam negeri, maka hal ini semenjak berabad-abad yang lalu telah mendorong orang untuk memperdagangkan hasil produksi itu ke negara lainnya diluar batas negaranya.

Tulus Tambunan (2001) Bagi banyak negara, termasuk Indonesia, perdagangan internasional, khususnya ekspor, mempunyai peranan sangat penting sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Ekspor akan menghasilkan devisa, selanjutnya dapat digunakan untuk

membayai impor dan pembangunan sektor-sektor ekonomi di dalam negeri. Secara teoritis (hipotesis), dengan adanya pertumbuhan ekspor maka akan terjadi peningkatan cadangan devisa, pertumbuhan output di dalam negeri, peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat serta terjadinya pertumbuhan Produk Domestik Bruto.

B. Tinjauan Empiris

Adapun Tinjauan empiris yang mendukung Penelitian ini adalah beberapa Jurnal studi kasus yang berkaitan dengan Pembahasan Proposal ini.

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Alwi dan Lutfiddin	2012	Perbandingan Pertumbuhan Sektor Ekonomi pada PDRB Kabupaten Lombok Barat terhadap Sektor yang sama pada PDRB Nusa Tenggara Barat	Analisis Shift Share	analisis Shift Share menunjukkan bahwa dari 9 sektor ekonomi dalam PDRB Kabupaten Lombok Barat, terdapat 4 sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan

2.	Anthoni Mayes, Yusni Maulida dan TotiIndrawati	2010	analisis sektor unggulan	Location Quation (LQ)	dengan sektor yang sama pada PDRB NTB. Sektor ekonomi tersebut adalah; sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor bangunan, sektor pertanian dan sektor jasa-jasa. sektor yang dianggap basis (LQ >1) untuk Kabupaten Pelalawan adalah sektor pertanian dengan sub sektor tanaman perkebunan, kehutanan dan tanaman bahan makanan serta
----	--	------	-----------------------------	-----------------------------	---

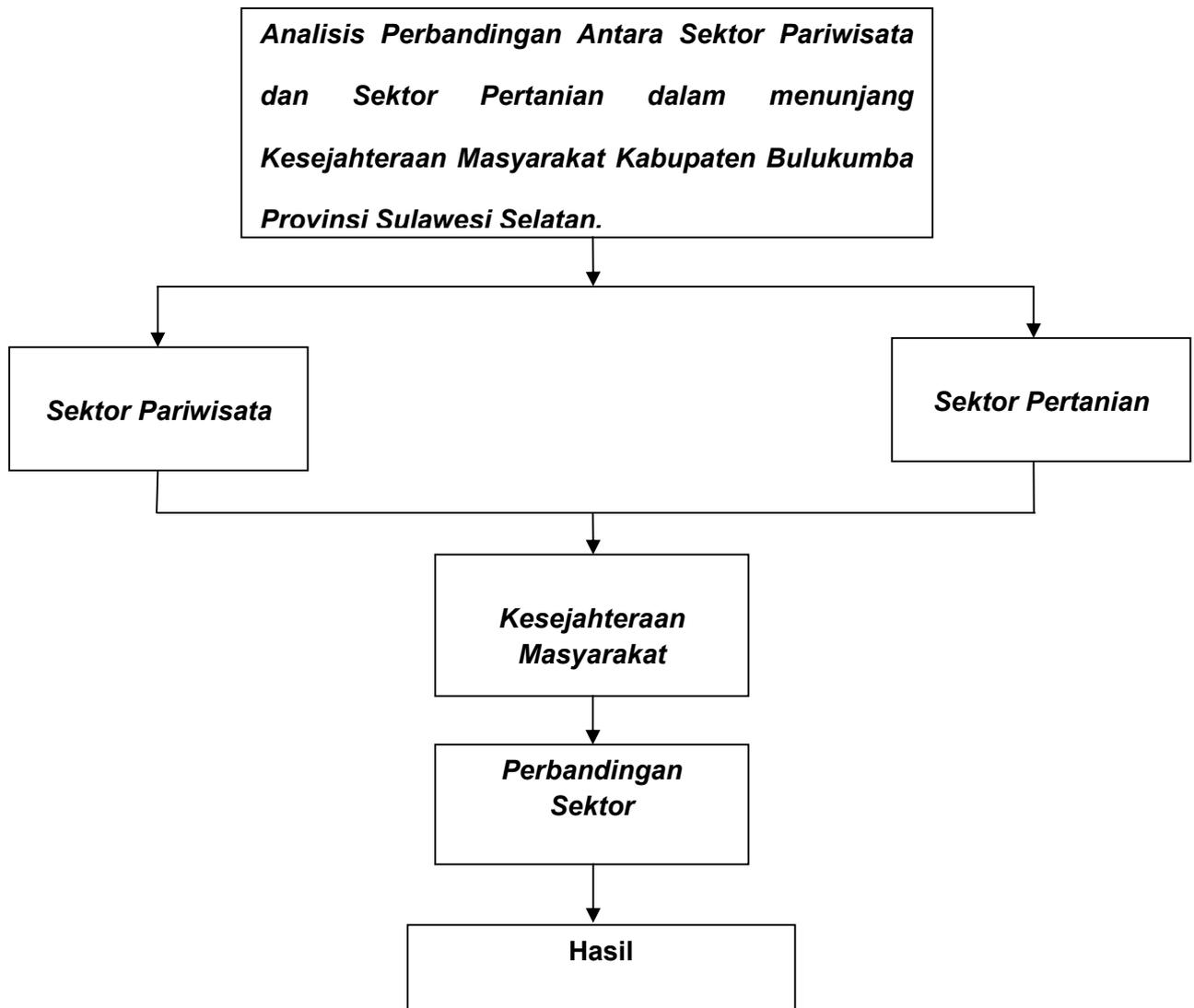
3.	Agus Tri Basuki dan Utari Gayatri	2009	penentu sektor unggulan dalam pembangunan daerah Studi Kasus di KabupatenOga nKomerling Ilir,	analisis MRP, Shift Share, LQ, dan tipologi Overlay dan Klassen	sektor industri pengolahan tanpa migas. potensi ekonomi yang dimiliki kabupaten Ogan Komerling Ilir adalah sektor pertanian dan industri manufaktur yang merupakan pertumbuhan sektor dominan.
4.	ZuhairanYun miYunan	2011	Analisis Sektor Unggulan Kota Bandar Lampung	Analisis LQ, Shift- Share dan Tipologi Sektoral	Sektor Keuangan, Persewaan, Jasa Perusahaan dan Sektor Industri Pengolahan merupakan dua sektor yang mempunyai daya saing paling tinggi

5.	Teti Sofia Yanti	2009	Penelitian Penentuan Sektor Unggulan Kabupaten Garut Berdasarkan Analisis "Input- Output"	analisis output input	dibandingkan dengan sektor- sektor yang lainnya. analisis sektoral juga dilakukan untuk menghasilkan empat sektor yang bisa dibanggakan di Kabupaten Garut,dan lima sektor lainnya yang bisa dijadikan produk nggulan.
----	---------------------	------	---	-----------------------------	--

C.Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah suatu hubungan yang berkaitan antara beberapa konsep yang akan diteliti dan diukur melalui suatu Penelitian terkait Skripsi. Kerangka Konsep ini akan menjelaskan Gambaran selengkapnya mengenai alur berfikir dalam menemukan jawaban dari kedua sektor yang lebih Unggul dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat. yang dianalisa dan mendapatkan Hasil Penelitian, untuk jelasnya dapat dilihat gambar dibawah ini:

Bagan Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Diduga, Sektor Pertanian memiliki Keunggulan Dibandingkan Sektor Pariwisata dalam menunjang Kesejahteraan Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Jenis Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah Penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan Prosedur -prosedur statistik atau cara-cara lain dari Kuantifikasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan Rumusan masalah dan Tujuan Penelitian, maka Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi selatan. Sedangkan Fokus Penelitian yaitu pada Sektor Pertanian Kecamatan Gantarang dan Sektor Pariwisata Kecamatan Bonto Bahari dalam menunjang Kesejahteraan masyarakat serta membandingkan Kedua Sektor tersebut. dan waktu Penelitian yang akan digunakan selama Kurang Lebih 2 bulan.

C. Sumber Data

Dalam Penelitian Ini, data yang akan diperoleh dari dua sumber yaitu:

a) Data Primer

Data Primer yaitu Data yang akan diperoleh langsung dari Sumber asalnya.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya yang di peroleh dari studi Kepustakaan, maupun Studi Dokumentasi.

D. Definisi Operasional Variabel

- b) Sektor ekonomi yang memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor ekonomi lain untuk berkembang.
- c) Sektor Pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat memajukan dan mensejahterakan masyarakat khususnya daerah wisata sehingga dapat berdampak Positif bagi Daerah.
- d) Menurut Zakaria (2009), Pertanian Merupakan Sektor yang mempunyai peranan Strategis dalam Struktur Pembangunan Perekonomian Nasional, Sektor Pertanian masih mempunyai peranan Penting dalam Pembangunan Ekonomi. Hal ini disebabkan karena selain Untuk memenuhi Kebutuhan pangan Masyarakat Banyak juga sebagai Bahan Baku. Pembangunan Pertanian diselenggarakan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Petani..
- e) Gregory dan Stuart (1996) mengatakan bahwa Pertumbuhan Pendapatan perkapita dari waktu ke waktu umum membawa Perubahan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Arah yang sama. Pertimbangan menggunakan Pendapatan Perkapita sebagai salah-satu Indikator Kesejahteraan masyarakat Karena Data tersebut Umumnya mudah di peroleh dikantor-kantor Statistik dan mudah mengukur dalam Kehidupan Sehari-hari serta pendapatan sangat berpengaruh bagi Kesejahteraan masyarakat.

E. Populasi dan Sampel

masyarakat Kecamatan Bonto Bahari dan Kecamatan Gantarang sebagai masyarakat yang dominan perolehan pendapatan di sektor pariwisata dan sektor pertanian kabupaten Bulukumba dengan Pengambilan Populasi adalah Proporsi sampling (Penentuan Jumlah Populasi dengan Sengaja) dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Ransom Sampling (Pengambilan sampel secara acak sederhana).

Dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sevilla, 2007)

di mana:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

E: Batas Toleransi Kesalahan (Error Tolerance)

Jumlah Populasi Kecamatan Bonto Bahari dan Kecamatan Gantarang yaitu sebanyak 200 Populasi.

$$\text{Jadi: } n = \frac{200}{1 + 200 \times 0.03^2}$$

$$n = \frac{200}{(1 + (200 \times 0.009))}$$

$$n = \frac{200}{1 + 1,9}$$

$$n = \frac{200}{2,9}$$

$$n = 68.965 = 69/2 = 34.482$$

Dengan demikian, Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 58 Orang.

Untuk lebih jelasnya Populasi dan sampel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

Nama Kecamatan	Populasi	Sampel
Kec.Bonto Bahari	100	34
Kec.Gantarang	100	34
Jumlah	200	n = 68

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah penunjang yang sangat penting dalam penelitian. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin bagus pula hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi Merupakan suatu Kegiatan mendapatkan Informasi yang diperlukan untuk menyajikan Gambaran riil suatu Peristiwa atau kejadian untuk menjawab Pertanyaan Penelitian, Untuk mengerti Perilaku manusia, dan Untuk Evaluasi yaitu melakukan Pengukuran terhadap Aspek tertentu melakukan Umpan Balik terhadap Pengukuran Tersebut. Hasil Observasi berupa aktivitas, Kejadian Peristiwa, Objek, atau suasana tertentu.

b) Kuisisioner

Kuisisioner adalah Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada Responden Untuk menjawabnya.

c) Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara studi kepustakaan dari berbagai dokumen, buletin, artikel-artikel dan Jurnal yang berhubungan dengan penulisan ini untuk mendapatkan data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam Penelitian ini dilakukan dengan Teknik Analisis Varians (Anava). Teknik Analisis ini digunakan untuk mengetahui Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam menunjang kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi selatan.

Dengan Rumus yang akan digunakan yaitu:

$$J_{ky} = \sum X_y^2 - \frac{(\sum X_y)^2}{n}$$

(Dr. Sudaryono, 2014)

Di mana:

$\sum X_y^2$ = Total Prediktor Kolom

$(\sum X_y)^2$ = Total Prediktor x_1, x_2, x_3

$F_{est} = \frac{\text{Varians Tertinggi}}{\text{Varians Terendah}}$

Data Diolah dengan menggunakan Penyelesaian Pengolahan Data (SPSS)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

A. Kondisi Geografis

Kabupaten Bulukumba secara geografis terletak di antara 05°20′-05°40′ Lintang Selatan (LS) dan 119°58′-120°28′ Bujur Timur (BT) dengan batas-batas administrasi:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Sinjai
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Teluk Bone

Secara administratif Kabupaten Bulukumba berada dalam daerah Propinsi Sulawesi Selatan, terbagi dalam 10 kecamatan yang meliputi 126 desa/kelurahan yang terdiri dari 27 kelurahan dan 99 desa. Luas Wilayah Kabupaten Bulukumba meliputi; darat seluas 1.154,67 Km² dan laut, Pemerintah Kabupaten Bulukumba memiliki kewenangan sejauh 4 mil laut dari garis pantai ke arah laut = 237,67 km², dengan panjang garis pantai = 120 km yang berada pada 7 kecamatan pesisir, yaitu: Kecamatan Gantarang, Ujungbulu, Ujung Loe, Bontobahari, Bontotiro, Herlang, dan Kecamatan Kajang.

Kabupaten Bulukumba mempunyai suhu rata-rata berkisar antara 23,82 °C – 27,68 °C. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan. Sungai di Kabupaten Bulukumba ada 32 aliran, yang terdiri dari sungai besar dan sungai kecil. Sungai-sungai ini

mencapai panjang 661,70 km dan mampu mengairi lahan sawah seluas 22.967 Ha.

B. Keadaan Penduduk

Kecamatan Gantarang tercatat paling banyak penduduknya di antara 10 kecamatan di Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 4.1

Keadaan Penduduk Kabupaten Bulukumba

No	Kecamatan	Tahun			Laju Pertumbuhan Penduduk	
		2010	2014	2015	2010 – 2015	2014 – 2015
1.	Gantarang	71.158	73.545	74.061	0,8	0.70
2.	Ujung Bulu	48.126	52.916	52.832	1.88	1.76
3.	Ujung Loe	39.533	40.834	41.114	0.79	0.69
4.	Bonto Bahari	23.976	24.115	24.848	0.87	0.77
5.	Bonto Tiro	22.808	22.237	22.0755	-0.65	-0.73
6.	Herlang	24.128	24.452	24.507	0.31	0.22
7.	Kajang	47.080	48.188	48.411	0.56	0.46
8.	Bulukumpa	50.835	51.1861	525.059	0.47	0.38
9.	Rilau Ale	37.809	39.174	39.473	0.86	0.76
10	Kindang	29.815	30.720	30.913	0.72	0.63
	Bulukumba	395.268	407.775	410.485	0.76	0.66

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kesejahteraan Kabupaten Bulukumba

Dari Tabel diatas diketahui bahwa dari 10 Kecamatan di Kabupaten Bulukumba yang memiliki jumlah Penduduk Terbanyak di miliki oleh Kecamatan Gantarang yaitu pada Tahun 2010 sebanyak 71.158 jiwa, Tahun 2014 sebanyak 73.545 jiwa, Tahun 2015 sebanyak 74.401 jiwa, dengan laju pertumbuhan Penduduk 2010 – 2015 yaitu 0.8. kemudian jumlah penduduk kecamatan Gantarang pada Tahun 2010 sebanyak 50.835 jiwa, Tahun 2014 sebanyak 51.1861 jiwa, Tahun 2015 sebanyak 525.059 jiwa dengan laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2010 – 2015 sebesar 0.47. selanjutnya yang memiliki jumlah Penduduk terbanyak setelah Kecamatan Gantarang dan Kecamatan Bulukumpa yaitu Kecamatan Ujung Bulu dengan Jumlah Penduduk pada Tahun 2010 sebanyak 48.126 jiwa, pada Tahun 2014 sebanyak 52.916 jiwa, pada Tahun 2015 sebanyak 52.832 jiwa dengan Laju pertumbuhan Penduduk 2010 – 2015 sebesar 1.88. kemudian Jumlah Penduduk terbanyak yaitu kecamatan Kajang dengan jumlah Penduduk Tahun 2014 sebanyak 47.080 jiwa, Tahun 2014 sebanyak 48.188 Tahun 2015 sebanyak 48.411 dengan laju pertumbuhan Penduduk sebesar 0.56. kemudian diantara 10 kecamatan yang ada Kabupaten Bulukumba yang memiliki jumlah Penduduk paling sedikit yaitu Kecamatan Bonto Bahari dengan jumlah Penduduk Tahun 2015 sebesar 24.848 dengan laju Pertumbuhan Penduduk sebesar 0.87. jadi Total jumlah Penduduk Kabupaten Bulukumba pada Tahun 2010 sebesar 395.268, Tahun 2014 sebesar 407.775, Tahun 2015 sebesar 410.485 dengan laju pertumbuhan Penduduk sebesar 0.76. Adapun Keadaan Penduduk Kecamatan Gantarang berdasarkan Kelurahan atau Desa dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Keadaan Penduduk Kecamatan Gantarang

No	Desa/Kelurahan	Keadaan Penduduk
1.	Mario Rennu	4. 494
2.	Jalanjang	4 .975
3.	Matekko	3.827
4.	PaenreLompoe	5.229
5.	Bialo	3.015
6.	Bonto Macinna	4.399
7.	Bonto Masila	2.900
8.	Padang	3.587
9.	Barombong	1.696
10.	Bonto Sunggu	2.419
11.	Polewali	5.157
12.	Palembara	3.744
13.	Bukit Tinggi	2.580
14.	Bontonyeleng	3.121
15.	Bukit Harapan	2.786
16.	Dampang	4.246
17.	Bonto Raja	3.771
18.	Gattareng	4.067
19.	Bonto Malewang	2.645
20.	Taccorong	2.270
	Gantarang	74.058

Sumber : KASI PMD Kecamatan dalam Angka 2016

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa ada 20 desa/Kelurahan di Kecamatan Gantarang yaitu Desa Mario Rennu dengan Jumlah Penduduk 4.494, Kemudian Desa Jalanjang dengan Jumlah Penduduk 4.975, Matekko dengan Jumlah Penduduk 3.827, PaenreLompoe dengan Jumlah Penduduk 5.229, Desa Bialo dengan Jumlah Penduduk 3.015, Desa Bonto Macinna dengan Jumlah

Penduduk 4.399, Desa Masila 2.900, Desa Padang dengan Jumlah Penduduk 3.587, Desa Barombong dengan Jumlah Penduduk 1.969, Desa Bonto Sunggu dengan Jumlah Penduduk 2.419, Desa Bontonyeleng dengan Jumlah Penduduk 3.121, Desa Bukit Harapan dengan Jumlah Penduduk 2.786, Dampang dengan Jumlah Penduduk 4.246, Desa Bonto Raja dengan Jumlah Penduduk 3.771, Desa Gattareng dengan Jumlah Penduduk 4.067, Bonto Malewang Dengan Luas 2.645, Desa Taccorong dengan Jumlah Penduduk 2.270. Jadi Total Jumlah Penduduk Kecamatan Gantarang sebanyak 74.058

selain jumlah Penduduk kecamatan Gantarang yang dominan Penduduknya bertumpu pada pertanian, adapun Kecamatan Bonto bahari dimana Penduduknya lebih sedikit dan penghasilan yang diperoleh bertumpu pada sektor Pariwisata, untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Keadaan Penduduk Kecamatan Bonto Bahari

No	Desa/Kelurahan	Keadaan Penduduk
1.	Bira	3,420
2.	Darubiah	2.781m
3.	Tanah Lemo	4.211
4.	Ara	2.030
5.	Lembanna	2.230
6.	Tanah Beru	1.946
7.	Sapolohe	5.396
8.	Benjala	2.547
	Bonto Bahari	24.561

Badan Pusat Statistik Bulukumba dalam Angka 2014

Dari Tabel diatas diketahui bahwa ada 8 Desa/Kelurahan dikecamatan Bonto Bahari yaitu Desa Bira dengan Luas 3.420, Kemudian Desa

Darubiahdenag Luas 2.781, Desa Tanah Lemo dengan Luas 4.211, Desa Ara dengan Luas 2.030, Desa Lembanna dengan Luas 2.230, Desa Tanah Beru dengan Luas 1.946, Desa Tanah Beru dengan Luas 1.946, Desa Sapolohe dengan Luas 5.396, Desa Benjala dengan Luas 2.547. jadi total Penduduk Kecamatan Bonto Bahari sebanyak 24.561 Jiwa.

C. Hasil penelitian

1. Tabel Pendapatan antara Sektor Pariwisata dengan Sektor Pertanian

Data Responden koesioner yang disebar sebanyak 68 Responden yang terdiri dari 2 Sektor yaitu Sektor Pariwisata dengan sektor Pertanian. Dimana Sektor Pariwisata terdiri dari 34 Responden dan Sektor Pertanian terdiri juga dari 34 Responden., untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.9

Pendapatan Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian

No	Sektor Pertanian		Sektor Pariwisata	
	Nama	Pendapatan	Nama	Pendapatan
1.	Nurbaya	10.000.000	Hardin	20.000.000
2.	Mariana	10.000.000	Amiruddin	20.000.000
3.	Fasriadi	80.000.000	Ambo Upo	40.000.000
4.	Jufri	10.000.000	Samauddin	80.000.000
5.	Arti	10.000.000	Muh.Yusyar	40.000.000
6.	Misna	30.000.000	Sudirman	20.000.000
7.	Yusuf	10.000.000	Amirullah	40.000.000
8.	Bau Ranti	20.000.000	Muh.Arifin	20.000.000

9.	Aco	10.000.000	Sudirman	40.000.000
10.	Sangkala	10.000.000	Amirullah	20.000.000
11.	Mariana	10.000.000	Rosmini	40.000.000
12.	Irmawati	20.000.000	Darwiyah	20.000.000
13.	Nur Intan	10.000.000	Abd.Rahman	20.000.000
14.	Sappara	10.000.000	Rampe	20.000.000
15.	Farida	10.000.000	Nurlina	20.000.000
16.	Amriani	10.000.000	Syarifuddin	20.000.000
17.	Muliati	10.000.000	Ambo Sappe	80.000.000
18.	Mina	20.000.000	Saruddin	20.000.000
19.	Mansyur	10.000.000	Afriadi	20.000.000
20.	Syamsinan	40.000.000	Supriyadi	20.000.000
21.	Faridayanti	10.000.000	Sunar	20.000.000
22.	Ramlah	40.000.000	Bale	20.000.000
23.	Joha	10.000.000	Sise	20.000.000
24.	Miati	10.000.000	Taufik	20.000.000
25.	Juan	10.000.000	Rahman	40.000.000
26.	Rabanan	10.000.000	Haji Beddu	20.000.000
27.	Rajo	10.000.000	Bakri	20.000.000
28.	Juhati	10.000.000	Irwan	20.000.000
29.	Juma	10.000.000	Sudi	40.000.000
30.	Sia	60.000.000	Hj.Takwin	20.000.000
31.	Samo	40.000.000	Kamila	40.000.000
32.	Mala	10.000.000	Akram	20.000.000
33.	Jusriadi	40.000.000	Marise	20.000.000
34.	Hamsa	10.000.000	Asni	80.000.000

Sumber data: data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Pendapatan yang diperoleh masyarakat Sektor Pariwisata rata-rata sebesar Rp. 10.000.000 adapun beberapa masyarakat memperoleh Pendapatan sebesar Rp.80.000.000 masyarakat yang memiliki Usahaa Pelayanan Jasa. Kemudian Pendapatan yang

diperoleh Masyarakat Sektor Pertanian rata-rata sebesar Rp.20.000.000, adapun beberapa masyarakat memperoleh Pendapatan maksimal Rp.80.000.000.

2. Analisis Anova

Berikut ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing informasi mengenai identitas diri responden mulai jenis kelamin, usia, masa kerja dan pendidikan yang akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian.

a. Frekuensi Responden berdasarkan jenis Kelamin

data Responden Kuesioner yang disebar dapat dikelompokkan menjadi 2 Kelompok yaitu Perempuan dan Laki-Laki, Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	45	66.2	66.2	66.2
2	23	33.8	33.8	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Sumber Data:SPSS Release 16

Berdasarkan Tabel diatas diketahui Bahwa Responden terbanyak adalah berjenis Kelamin Laki-laki yaitu 45 jiwa dengan percent 66.2, Valid Percent 66,2 dengan Cumulative Persent 66.2, sedangkan responden perempuan berjumlah sedikit dibandingkan laki-laki yaitu 23 Jiwa, dengan Percent 33.8 dan Valid Percent 33.8.hal ini menunjukkan bahwa sumber daya Manusia laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan sumber daya Perempuan, Dengan Total Frekuensikedua Responden Laki-laki dan

Perempuan yaitu 68, Jiwa Percent 100.0 dan Valid Percent 100.0 Cumulative Percent 100.0.

b. Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan Data Responden yang disebar menggambarkan data Responden berdasarkan Kelompok Umur, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	10.3	10.3	10.3
3	29	42.6	42.6	52.9
4	32	47.1	47.1	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Sumber Data: SPSS Release 16

Berdasarkan Tabel diatas diketahui Bahwa Responden terbanyak diumur 42 keatas yaitu sebanyak 32 jiwa dengan Percent 47.1, Valid Percent 47.1, Cumulative percent 100.0, kemudian Responden yang memiliki umur 31- 40 yaitu sebanyak 29 Jiwa dengan Percent 42.6, Valid Percent 42.6, Cumulative Percent 52.9. serta Responden yang memiliki umur 21-30 yaitu sebanyak 7 Jiwa dengan Percent 10.3, Valid Percent 10.3. Cumulative Percent 10.3. jadi Total dari beberapa umur yang berbeda tersebut Mulai dari umur keatas, umur 31- 40, umur 21-30, yaitu Total sebanyak 68 jiwa dengan Percent 100.0, Valid Percent 100.0 serta Cumulative percent 100.0.

c. Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

berdasarkan Data Responden dikelompokkan sesuai Jenjang Pendidikan

yang ditempuh masing-masing Responden, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	31	45.6	45.6	45.6
2	20	29.4	29.4	75.0
3	17	25.0	25.0	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Sumber Data: SPSS Release 16

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa responden terbanyak memiliki Jenjang Pendidikan SD yaitu sebanyak 31 jiwa dengan Percent 45.6, Valid Percent 45.6,Cumulative Percent 45.6. kemudian responden yang memiliki Jenjang Pendidikan SMP sebanyak 20 jiwa dengan Percent 29.4,Valid Percent 29.4, Cumulative Percent 45.6 . selanjutnya yang memiliki Jenjang Pendidikan SMA sebanyak 17 Jiwa dengan percent 25.0,Valid Percent 25.4, serta Cumulative Percent 100.0 . jadi Total 2dari Jenjang Pendidikan mulai dari SD,SMP, DAN SMA Sebanyak 68 Jiwa dengan Percent 100.0, Valid Percent 100.0, dan Cumulative Percent 100.0 .

d. AnalisisAnova

Berdasarkan data responden Sektor Pariwisata dan sektor pertanian sesuai dengan Pendapatan yang diperoleh dalam jangka 6 Bulan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pariwisata	34	10.00	80.00	18.5294	16.72095
Pertanian	34	20.00	80.00	28.8235	15.71810
Valid N (listwise)	34				

Sumber: SPSS release 16

Berdasarkan Data diatas maka Hasil yang diperoleh :

$$Jky: \sum X_y^2 - \frac{(\sum Xy)^2}{n}$$

(Dr.Sudaryono,2014)

Data Diolah dengan menggunakan Penyelesaian Pengolahan Data (SPSS)

$$Jky: 34 - \frac{68^2}{34}$$

$$F_{est} \frac{288235}{185294}$$

Dimana:

$\sum X_y^2 = 34$ dan 68, Nilai tersebut menunjukkan Total Prediktor Kolom antara Sektor Pariwisata (X_1) dengan sektor pertanian(X_2) yaitu 68 Kolom atau 68 Responden, Dimana masing-masing Variabel terdiri dari 34 Responden.

$(\sum Xy)^2 = 68$, Nilai tersebut menunjukkan Total Prediktor Variabel X_1 (Sektor Pariwisata), Variabel X_2 (Sektor Pertanian), dan Variabel Y(Kesejahteraan Masyarakat) dengan Total Prediktor ketiga Variabel yaitu 68 kolom atau 68 Responden.

$F_{est} : \frac{288235}{185294}$, Nilai tersebut menunjukkan Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan sektor Pertanian, dimana Nilai mean dari Sektor Pertanian Lebih Besar dibandingkan Sektor Pariwisata Yaitu Perbandingan Nilai mean antara $\frac{288235}{185294}$. hal ini terbukti Bahwa Sektor Pertanian Lebih Unggul dibandingkan Sektor Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat.

dari Tabel diatas, kita bisa menilai rata-rata Pendapatan yang diperoleh Sektor Pariwisata minimum 10.00, maksimum 80.00,dengan Mean 18.5294, standar deviasi 16.72095, sedangkan pendapatan yang diperoleh Sektor Pertanian Minimum 20.00, maksimum 80.00, dengan Mean 28.8235, Standar Deviasi 15.71810, dengan Nilai N 34.

Tabel 4.8
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pariwisata	34	18.5294	16.72095	2.86762
Pertanian	34	28.8235	15.71810	2.69563

Sumber data: Release SPSS 16

dari Tabel diatas dapat dilihat Bahwa Standar. Errorr Mean Sektor Pariwisata 2.86762 sedangkan Standar Errorr Mean sektor pertanian 2.69563.denganketentuan semakin kecil standar Error Mean maka semakin baik pula data yang diolah.

Tabel 4.9
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pariwisata	34	18.5294	16.72095	10.00	80.00
Pertanian	34	28.8235	15.71810	20.00	80.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pariwisata	Pertanian
N	34	34
Normal Parameters ^a	Mean	18.5294
	Std. Deviation	16.72095
Most Extreme Differences	Absolute	.401
	Positive	.401
	Negative	-.305
Kolmogorov-Smirnov Z	2.338	2.269
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

Sumber Data: SPSS release 16

Berdasarkan Tabel diatas diketahui pada sektor Pariwisata Nilai Absolut 0.401. Apabila dibandingkan dengan kolmogorovtabel pada sample N = 34 yaitu 2.338, maka $2.338 > 0.401$ yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Probabilitas pada spss yaitu dapat dilihat pada nilai Asymp.Sig. (2 Tailed) nilainya 0.00 artinya data berdistribusi normal (Signifikan).Sedangkan pada sektor Pertanian Nilai Absolut 0.389, apabila dibandingkan dengan Kolmograf tabel pada sampel N =34 yaitu 2.269, maka $2.269 > 0.389$ yang berarti data berdistribusi Normal. Hal ini dibuktikan dengan Hasil uji Probabilitas pada SPSS yaitu dapat dilihat pada nilai Asymp Sig. (2 Tailed) nilainya 0.00 artinya data berdistribusi normal (Signifikan).

e. Uji Chi-Square

Berdasarkan data Responden Uji Chi-Square adalah salah – satu Uji statistik untuk menguji variabel yang membuktikan Bahwa adanya Perbedaan secara signifikan, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.10
Uji Chi-Square Sektor Pariwisata

	Observed N	Expected N	Residual
10	24	5.7	18.3
20	3	5.7	-2.7
30	1	5.7	-4.7
40	4	5.7	-1.7
60	1	5.7	-4.7
80	1	5.7	-4.7
Total	34		

Sumber data:Release SPSS 16

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat yang memperoleh pendapatan minimum sebanyak 10 ($\leq 10.000.000$) Observed sebanyak 24 Jiwa dengan Expected N 5.7 serta Residual 18.3, Kemudian masyarakat yang memperoleh Pendapatan 20(20.000.000) Observed N sebanyak 3 Jiwa dengan Expected N 5.7 serta Residual -2.7. selanjutnya Masyarakat yang memperoleh Pendapatan Observed 30.

Tabel 4.11
Chi-Square Sektor Pertanian

	Observed N	Expected N	Residual
20	23	11.3	11.7
40	9	11.3	-2.3
80	2	11.3	-9.3
Total	34		

Sumber data:Release SPSS 16

dari kedua Tabel diatas yaitu Tabel Sektor Pariwisata dengan Sektor Pertanian diketahui bahwa sektor Pariwisata yang lebih dominan antara sektor Pariwisata dengan Sektor Pertanian adalah sektor Pertanian dengan

pendapatan Minimum yang diperoleh 20 dan pendapatan yang diperoleh maksimum 80.

F. Uji Hipotesis

Analisis Data menggunakan Analisis Anova untuk mengetahui perbedaan antara Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian berdasarkan Uji f, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Between People	8530.882	33	258.512		
Within People Between Items	1801.471	1	1801.471	6.718	.014
Residual	8848.529	33	268.137		
Total	10650.000	34	313.235		
Total	19180.882	67	286.282		

Sumber data:Release SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil Uji F “diduga bahwa terjadi Perbedaan yang signifikan antara sektor Pariwisata dengan sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat dengan Nilai F 6.718 dengan sig 0.014 karena Nilai signifikan $0.014 > 0.005$. dengan demikian Hipotesis yang diajukan oleh Penulis telah terbukti.

g. Hasil Pembahasan

Penelitian ini menggunakan Analisis Anova dengan 3 Variabel yang terdiri dari 2 Variabel (X) dan 1 Variabel (Y) dimana Variabel x_1 Sektor Pariwisata dan Variabel (x_2) Sektor Pertanian serta Variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat.

Dalam menentukan Perbandingan antara Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam menunjang kesejahteraan Masyarakat menggunakan Analisis Anova yang Telah dilakukan Uji Chi-Square dan Uji Faliditas (Uji F)dimana semua Angket Pertanyaan dari Variabel X_1 , (Sektor Pariwisata) dan X_2 Sektor Pertanian ,serta Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat) dinyatakan Signifikan setelah Data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan SPSS.

Hasil Analisis Anova(Analisis of Variance) dengan menggunakan SPSS maka diperoleh Perbandingan adalah $F_{est} : \frac{288235}{185294}$, Nilai tersebut menunjukkan Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan sektor Pertanian, dimana Nilai mean dari Sektor Pertanian Lebih Besar dibandingkan Sektor Pariwisata Yaitu Perbandingan Nilai mean antara $\frac{288235}{185294}$.hal ini menunjukkana Bahwa Sektor Pertanian Lebih Unggul dibandingkan Sektor Pariwisata dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat. Kemudian diperkuat dengan Respon Masyarakat sesuai dengan isi Pernyataan Responden Bahwa Sektor Partanian dapat meningkatkan Taraf Hidup masyarakat dengan tersedianya Fasilitas pendidikan Fasilitas Kesehatan yang berpengaruh langsung bagi kesejahteraan masyarakat demikian halnya dengan Sektor Pariwisata sesuai dengan isi Pernyataan Responden juga menyatakan bahwa dengan Pendapatan yang diperoleh dari sektor Pariwisata cukup memenuhi Kebutuhan Hidup namun jika ditinjau dari segi pendapatan yang diperoleh masing – masing masyarakat, Sektor Pertanian lebih unggul dibandingkan sektor Pariwisata. Hal ini karena Pendapatan yang diperoleh masyarakat dari Sektor Pariwisata dalam Keseharian sesuai Pernyataan masyarakat Rata Rata tidak terlalu banyak adapun Pendapatan yang diperoleh masyarakat lebih banyak dari biasanya dimana Pengunjung Lebih banyak yaitu pada hari

libur seperti hari minggu. Dibandingkan dengan Sektor Pertanian meskipun Pendapatan diperoleh masyarakat dalam Jangka 6 Bulan Penghasilan yang diperoleh dari Sektor Pertanian Lebih Tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab IV sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Hasil Analisis Anova (Analysis of Variance) dengan menggunakan SPSS maka diperoleh Perbandingan adalah $F_{est} : \frac{288235}{185294}$, Nilai tersebut menunjukkan Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan sektor Pertanian, dimana Nilai mean dari Sektor Pertanian Lebih Besar dibandingkan Sektor Pariwisata Yaitu Perbandingan Nilai mean antara $\frac{288235}{185294}$. hal ini menunjukkan bahwa Sektor Pertanian Lebih Unggul dibandingkan Sektor Pariwisata dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat. Kemudian diperkuat dengan Respon Masyarakat sesuai dengan isi Pernyataan Responden bahwa Sektor Pertanian dapat meningkatkan Taraf Hidup masyarakat dengan tersedianya Fasilitas pendidikan dan Fasilitas Kesehatan yang berpengaruh langsung bagi kesejahteraan Masyarakat

B. Saran

1. Bagi pemerintah Kabupaten Bulukumba

Khususnya bagi pemerintah Kabupaten Bulukumba disarankan untuk mengembangkan sektor yang merupakan sektor basis, dan memiliki daya saing yang tinggi serta tergolong sebagai sektor yang progresif di Kabupaten Bulukumba.

Agar tercipta Bulukumba yang mandiri perekonomiannya karena memiliki sektor yang berdaya saing tinggi dan tidak lagi sepenuhnya tergantung dari

perekonomian Sulawesi Selatan dengan cara memberikan prioritas pada sektor basis dan potensial pada RPJMD Kabupaten Bulukumba.

2. Bagi peneliti

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menganalisis hingga level komoditi yang merupakan sektor basis, memiliki daya saing tinggi dan tumbuh progressif sehingga pemerintah dapat mengembangkan komoditi melalui penerapan yang aplikatif pada penerapan kebijakan dimasa yang mendatang.

3. Bagi Masyarakat

Pelaku usaha di Kabupaten Bulukumba disarankan untuk mengembangkan sektor basis, memiliki daya saing yang tinggi dan berkembang pesat seperti pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, eeng. 2001. *Ekonomi*. Bandung : Grafindo Media Pratama
- Analisis.2010.*Citra Satelit Landsat TM dalam Angka 2010*.
- Arief Syaifuddin, 2013.*Economics Development Analysis.Journal*.Vol. 2.
- Bandung, *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*.
- Badan pusat statistik.*Kabupaten Bulukumba dalam Angka 2010 – 2015*.
- Badan pusat statistik.*Kabupaten Bulukumba dalam Angka2014*.
- Basuki, A. T., dan Gayatri, U. 2009. dengan Judul penentu sektor unggulan dalam pembangunan daerah Studi Kasus di KabupatenOganKomerinIrir.*Indonesian Publication Index*,(Online), Vol.10([https://www.google.com/Portal Garuda/](https://www.google.com/PortalGaruda/), diakses 18 Januari 2018).
- Dr.Sudaryono, 2014.*Teori dan Aplikasi Dalam Statistik*.Yogyakarta:Andi
- Glasson, John. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan Paul
- Desky,M.A2001.*Manajemen Perjalanan Wisata Yogyakarta*:Adicitra Karya Nusa
- Data Primer.*Modal UsahaKecamatan Bonto Bahari dalam Angka 2018*.
- Data Primer.*Modal Produksi Kecamatan Gantarang dalam Angka 2018*
- Data Primer.*Pendapatan Masyarakat Kecamatan Bonto Bahari dalam Angka 2018*
- Data Primer.Perbandingan Pendapatan Masyarakat antara Kecamatan Bonto Bahari dengan Kecamatan Gantarang.
- Data Primer.*Pendapatan Masyarakat Kecamatan Gantarang dalam Angka 2018*.
- Jhingan, M. L., 2003.*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Terjemahan D. Guritno. Rajawali, Jakarta*.
- Janianton Danamika& Helmut F.Weber,2006.*Perencanaan Ekowisata*.Yogyakarta: Andi.
- KASI PMD.*Kecamatan dalam Angka 2016*
- Mayes, A.,Maulida, Y., dan Indrawati.T. (2010). analisis sektor unggulan Kabupaten Palelawan.*Indonesian Publication Index* , (Online), Vol.1 ([https://www.google.com/Portal Garuda/](https://www.google.com/PortalGaruda/), diakses 18 Januari 2018).

Muhammad Alwi, dan Lutfiddin. (2012). Perbandingan Pertumbuhan Sektor Ekonomi pada PDRB Kabupaten Lombok Barat terhadap Sektor yang sama pada PDRB Nusa Tenggara Barat. *Indonesian Publication Index*, (Online), Vol.18(https://www.google.com/Portal_Garuda/, diakses 18 Januari 2018).

Nuningsetyowati, 2012, *Analisis Perananan Sektor Pertanian*, Journal.Vol 8

Pendit. S, Nyoman. 2003, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: PradnyaParamita.

Robinson, Taringan . 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*.Jakarta : PT Bumi Aksara.

Situs Pemerintah. *Situs Pemerintah dalam Angka 2014*.

Saerofi, Mujib. 2005. analisis pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sektor potensial di kabupaten semarang.

Sevilla, Consuelo G.et.al (2007). *ResearchMethods*.Rex Printing Company.Quezon City.

Situs Pemerintah.2014.*Kabupaten Bulukumba dalam Angka 2010-2014*.

Smith, Adam.1991. *Wealth of nation*. New York: Prometheus books.

SPSS Release 16.*Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bonto Bahari dan Kecamatan Gantarang dalam Angka 2018*.

SPSS Release 16.*Descriptive Statistics Kecamatan bonto Bahari dengan Kecamatan Gantarang dalam Angka 2018*.

SPSS Release 16.*Descriptive Statistic Kecamatan Bonto Bahari dengan Kecamatan Gantarang dalam Angka 2018*

SPSS Release 16.*One Sample Statistic Kecamatan Bonto Bahari dengan Kecamatan Gantarang dalam Angka 2018*

SPSS Release 16.*OneSample Kolmogrof – Smirnov Test Kecamatan Bonto Bahari dengan Kecamatan Gantarang dalam Angka 2018*

SukirnoTodaro, M.P. 2006.*Kesejahteraan Masyarakat*.Penerbit Erlangga, Jakarta.

SPSS Release 16.*Uji Chi-Square Sektor Pariwisata Sektor Pertanian dengan dalam Angka 2018*

SPSS Release 16.*Uji Hipotesis Berdasarkan Uji F Dalam Angka 2018*.

- Todaro, Michael P. and Stephen C. Smith, 2006, *Economic Development*, 9th Edition, New York: Pearson Addison Wesley.
- Yoeti, Oka. A. 1998, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta : Angkasa.
- Sadono.2000. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran DariKlasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Pustaka.
- .Tarigan, Robinson. 2003. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi (edisi revisi)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Todaro, Michael. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*.
- Yanti. S.,T. (2009) Penentuan Sektor Unggulan Kabupaten Garut Berdasarkan Analisis "Input-Output". *Indonesian Publication Index* , (Online), Vol.25(<https://www.google.com/Portal Garuda/>, diakses 18 Januari 2018)
- Yunan.Y., Z. 2011. Analisis Sektor Unggulan Kota Bandar Lampung. *Indonesian Publication Index* , (Online), Vol.1(<https://www.google.com/Portal Garuda/>, diakses 18 Januari 2018).

**l
a
m
p
i
r
a
n**

BIOGRAFI PENULIS



Herawanti Panggilan Hera di Karassing pada Tanggal 05 Juli 1996 dari pasangan suami istri Bapak Kamil dan Ibu Juharni. Peneliti adalah anak Tunggal. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Talasalapang II Blok K.1 No.4.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 132 Babalohe lulus Tahun 2008, SMP Negeri 3Herlang lulus Tahun 2011, SMK Negeri 1 Bulukumba lulus tahun 2014, dan mulai tahun 2014 mengikuti Program S1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang,. sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar dan Peneliti mengikuti salah-satu Organisasi Kampus yaitu UKM Ksr-Pmi Unit 114 Unismuh Makassar.

Kuesioner

Analisis Perbandingan antara sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi sebagai salah-satu syarat bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan Studi Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saya harap saudara bersedia meluangkan waktu untuk mengisi Daftar Pertanyaan dari Kuesioner. Terimakasih

- Petunjuk pengisian Koesioner Responden
 - 1) Pilihlah salah-satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat bapak/ibu dengan tanda Centang ()
 - 2) Semua Pertanyaan mohon diisi sesuai dengan pendapat Bapak/ibu
- Identifikasi Responden
 - 1) Nama Responden :
 - 2) Usia : Tahun
 - 3) Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
 - 4) Jenis Sektor : Sektor Pariwisata Sektor Pertanian
- Pertanyaan untuk Responden

Variabel X1

- 1) Bagaimana jumlah Pengunjung Rata-Rata Wistawan Setiap Harinya
 - Sangat Banyak
 - Banyak
 - Cukup Banyak
 - Kurang Banyak
- 2) Berapa Modal Awal untuk membangun Usaha Bapak/Ibu
 - R 5.000.000
 - 5.000.000 – Rp. 10.000.000
 - Rp. 10.000.000 – Rp.15.000.0000
 - Rp.Rp.15.000.000 – Rp.20.000.000
- 3) Berapa Penghasilan yang Bapak/Ibu peroleh dalam jangka 6 bulan
 - Rp.10.000.00
 - Rp.10.000.000 – Rp.20.000.000

Rp.20.000.000 – Rp.30.000.000

Rp.30.000.000 – Rp.40.000.000

4) Berapa modal awal yang bapak/ibu gunakan dalam pembangunan usaha pelayanan jasa

R Rp.10.000.000

Rp. 10.000.000 – Rp.20.000.000

Rp. 20.000.000 – Rp.30.000.000

Rp.30.000.000 – Rp.40.000.000

5) Berapa Jumlah usaha pelayanan Bapak/ibu miliki

2 2

2 3

4 4

5

6) Berapa Penghasilan Bersih Pelayanan Jasa (Restoran dan Hotel) yang Bapak/ibu Peroleh dalam waktu 6 bulan

Rp.20.000.000

Rp. 20.000.000 – Rp.40.000.000

Rp.40.000.000 – Rp.60.000.000

Rp. 60.000.000 – Rp.80.000.000

Variabel X2 Sektor Pertanian

1) Berapa Luas Lahan yang Bapak/ibu miliki

1 Ha

1 Ha – 2 Ha

2 Ha – 3 Ha

3 Ha – 5 Ha

2) Berapa Jenis tanaman yang Bapak/ibu Tanam dalam 1 Lahan

1

2

3

4

3) Apakah Jenis tanaman yang Bapak/Ibu Tanam

Jagung, Padi, dan Ubi

Jagung dan Jagung

Jagung dan Ubi

di dan Ubi

4) Berapa Biaya produksi yang Bapak/ibu butuhkan dalam 1x panen

10.000.000

10.000.000 – Rp.20.000.000

20.000.000 – Rp.30.000.000

30.000.000 – Rp.40.000.000

5) Berapa Ton/Produksi yang Bapak/Ibu peroleh 1x panen

1 /Produksi

1 Ton – 2 Ton/Produksi

2 Ton – 3 Ton/Produksi

3 Ton – 4 Ton/Produksi

6) Berapa Penghasilan Bersih Bapak/ibu Peroleh 1x Panen

20.000.000

Rp. 20.000.000 – Rp.40.000.000

Rp. 40.000.000 – Rp.60.000.000

Rp. 60.000.000 – Rp.80.000.000

Variabel Y Kesejahteraan Masyarakat

1) Apakah pendapatan yang Bapak/ibu peroleh dapat memenuhi Kebutuhan Pokok

Sangat terpenuhi

Terpenuhi

Cukup Terpenuhi

Tidak Terpenuhi

2) Apakah Pendapatan yang Bapak/Ibu Peroleh dapat meningkatkan Taraf Hidup

Sangat meningkat

Meningkat

Cukup meningkat

Tidak meningkat

3) Apakah Fasilitas pendidikan ditempat Tinggal Bapak/Ibu Tersedia

Sangat tersedia

Tersedia

Cukup tersedia

Tidak tersedia

- 4) Apakah Pendidikan ditempat tinggal Bapak/ibu sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat
- Sangat berpengaruh
 - Berpengaruh
 - Cukup berpengaruh
 - Tidak berpengaruh
- 5) Apakah Fasilitas kesehatan ditempat tinggal Bapak/Ibu tersedia
- Sangat tersedia
 - tersedia
 - cukup tersedia
 - tidak tersedia
- 6) Apakah setiap keluarga Bapak/Ibu tidak sering sering terjangkit penyakit
- Sangat sering terjangkit
 - Sering terjangkit
 - Cukup sering terjangkit
 - Tidak sering terjangkit

Koesioner

Analisis Perbandingan antara sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

Koesioner ini dimaksudkan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi sebagai salah-satu syarat bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan Studi Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saya harap saudara bersedia meluangkan waktu untuk mengisi Daftar Pertanyaan dari Koesioner. Terimakasih

- Petunjuk pengisian Koesioner Responden
 - 1) Pilihlah salah-satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat bapak/ibu dengan tanda Centang ()
 - 2) Semua Pertanyaan mohon diisi sesuai dengan pendapat Bapak/ibu
- Identifikasi Responden
 - 1) Nama Responden : **ABD. RAHMAN**
 - 2) Usia : **66** Tahun
 - 3) Jenis Kelamin Laki-Laki Perempuan
 - 4) Jenis Sektor Sektor Pariwisata Sektor Pertanian
- Pertanyaan untuk Responden
Variabel X1
 - 1) Bagaimana jumlah Pengunjung Rata-Rata Wisatawan Setiap Harinya
 - Sangat Banyak
 - Banyak
 - Cukup Banyak
 - Kurang Banyak
 - 2) Berapa Modal Awal untuk membangun Usaha Bapak/Ibu
 - ≤ Rp. 5.000.000
 - Rp.5.000.000 – Rp. 10.000.000
 - Rp. 10.000.000 – Rp.15.000.0000

Rp. Rp. 15.000.000 – Rp. 20.000.000

3) Berapa Penghasilan yang Bapak/Ibu peroleh dalam jangka 6 bulan

≤ Rp. 10.000.000

Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000

Rp. 20.000.000 – Rp. 30.000.000

Rp. 30.000.000 – Rp. 40.000.000

4) Berapa modal awal yang bapak/ibu gunakan dalam pembangunan usaha pelayanan jasa

≤ Rp. 10.000.000

Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000

Rp. 20.000.000 – Rp. 30.000.000

Rp. 30.000.000 – Rp. 40.000.000

5) Berapa Jumlah usaha pelayanan Bapak/ibu miliki

≤ 2

2 – 4

4 – 6

8 - 10

6) Berapa Penghasilan Bersih Pelayanan Jasa (Restoran dan Hotel) yang Bapak/ibu Peroleh dalam waktu 6 bulan

≤ Rp. 20.000.000

Rp. 20.000.000 – Rp. 40.000.000

Rp. 40.000.000 – Rp. 60.000.000

Rp. 60.000.000 – Rp. 80.000.000

Variabel X2 Sektor Pertanian

1) Berapa Luas Lahan yang Bapak/ibu miliki

≤ 1 Ha

1 Ha – 2 Ha

2 Ha – 3 Ha

4 Ha – 5 Ha

2) Berapa Jenis tanaman yang Bapak/ibu Tanam dalam 1 Lahan

≤ 2

2 - 3

3 - 4

4 - 5

3) Apakah Jenis tanaman yang Bapak/Ibu Tanam

Jagung, Padi, dan Ubi

Padi dan Jagung

Jagung dan Ubi

Padi dan Ubi

4) Berapa Biaya produksi yang Bapak/ibu butuhkan dalam 1x panen

≤ Rp.10.000.000

Rp.10.000.000 – Rp.20.000.000

Rp.20.000.000 – Rp.30.000.000

Rp.30.000.000 – Rp.40.000.000

5) Berapa Ton/Produksi yang Bapak/Ibu peroleh 1x panen

≤ 1 ton/Produksi

1 Ton – 2 Ton/Produksi

2 Ton – 3 Ton/Produksi

3 Ton – 4 Ton/Produksi

6) Berapa Penghasilan Bersih Bapak/ibu Peroleh 1x Panen

≤ Rp. 20.000.000

Rp. 20.000.000 – Rp.40.000.000

Rp. 40.000.000 – Rp.60.000.000

Rp. 60.000.000 – Rp.80.000.000

Variabel Y Kesejahteraan Masyarakat

1) Apakah pendapatan yang Bapak/ibu peroleh dapat memenuhi Kebutuhan Pokok

Sangat terpenuhi

Terpenuhi

Cukup Terpenuhi

Tidak Terpenuhi

2) Apakah Pendapatan yang Bapak/ibu Peroleh dapat meningkatkan Taraf Hidup

Sangat meningkat

Meningkat

Cukup meningkat

Tidak meningkat

3) Apakah Fasilitas pendidikan ditempat Tinggal Bapak/Ibu Tersedia

Sangat tersedia

Tersedia

Cukup tersedia

Tidak tersedia

4) Apakah Pendidikan ditempat tinggal Bapak/ibu sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat

Sangat berpengaruh

Berpengaruh

Cukup berpengaruh

Tidak berpengaruh

5) Apakah Fasilitas kesehatan ditempat tinggal Bapak/Ibu tersedia

Sangat tersedia

tersedia

cukup tersedia

tidak tersedia

6) Apakah setiap keluarga Bapak/Ibu tidak sering sering terjangkit penyakit

Sangat sering terjangkit

Sering terjangkit

Cukup sering terjangkit

Tidak sering terjangkit

Pernyataan Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pendapatan X1	Variabel Y
1	Nurbaya	P	42	SMA	10.000.000	terpenuhi
2	Mariana	P	28	SMP	10.0000.000	terpenuhi
3	Fasriadi Jufri	L	29	SD	80.000.000	terpenuhi
4	Arti	P	26	SMA	10.000.000	terpenuhi
5	Misna	P	65	SD	10.000.000	terpenuhi
6	Yusuf	L	33	SMP	30.000.000	terpenuhi
7	Bau Ranti	P	49	SD	10.000.000	terpenuhi
8	Aco Sangkala	L	33	SMP	20.000.000	terpenuhi
9	Mariana	P	30	SMA	10.000.000	terpenuhi
10	Irmawati	P	32	SD	10.000.000	terpenuhi
11	Nur Intan	P	33	SMA	10.000.000	terpenuhi
12	Sappara	L	70	SD	20.000.000	Terpenuhi
13	Farida Amriani	L	45	SMP	10.000.000	Terpenuhi
14	Muliati	L	45	SD	10.000.000	Terpenuhi
15	Mina	L	48	SMP	10.000.000	Terpenuhi
16	Mansyur	L	42	SD	10.000.000	Terpenuhi
17	Syamsinan	P	44	SMA	10.000.000	Terpenuhi
18	Faridayanti	P	31	SD	20.000.000	Terpenuhi
19	Ramlah	P	38	SMP	10.000.000	Terpenuhi
20	Joha	L	34	SD	40.000.000	Terpenuhi
21	Miati	P	39	SMA	10.000.000	Terpenuhi
22	Juan	L	35	SMA	40.000.000	Terpenuhi
23	Rabanan	P	56	SD	10.000.000	Terpenuhi
24	Rajo	L	53	SMA	10.000.000	Terpenuhi
25	Juhati	P	35	SD	10.000.000	Terpenuhi
26	Juma	L	43	SMA	10.000.000	Terpenuhi
27	Sia	P	37	SMP	10.000.000	Terpenuhi
28	Samo	P	34	SD	10.000.000	Terpenuhi
29	Mala	P	39	SMP	10.000.000	Terpenuhi
30	Jusriadi	L	36	SD	60.000.000	Terpenuhi
31	Hamsa	L	32	SD	40.000.000	Terpenuhi
32	Cahi	L	35	SMA	10.000.000	Terpenuhi
33	Ramo	P	49	SD	40.000.000	Terpenuhi
34	Saradding	L	50	SD	10.000.000	Terpenuhi
35	Hardin	L	55	SMA	40.000.000	Terpenuhi
36	Amiruddin	L	39	SMP	20.000.000	Terpenuhi
37	Ambo Upo	L	52	SD	20.000.000	Terpenuhi
38	Samauddin	L	52	SMA	40.000.000	Terpenuhi

39	Muh.Yusyar	L	39	SMP	80.000.000	Terpenuhi
40	Sudirman	L	48	SD	40.000.000	Terpenuhi
41	Amirullah	L	35	SMP	20.000.000	Terpenuhi
42	Muh.Arifin	L	37	SD	40.000.000	terpenuhi
43	Sudirman	L	40	SMP	20.000.000	Terpenuhi
44	Amirullah	L	46	SMP	40.000.000	Terpenuhi
45	Rosmini	P	43	SMP	20.000.000	Terpenuhi
46	Darwiyah	P	46	SMA	40.000.000	Terpenuhi
47	Abd.Rahman	L	59	SMA	20.000.000	Terpenuhi
48	Rampe	P	44	SD	20.000.000	Terpenuhi
49	Nurlina	P	39	SMP	20.000.000	Terpenuhi
50	Syarifuddin	L	48	SMP	20.000.000	Terpenuhi
51	Ambo Sappe	L	43	SD	20.000.000	Terpenuhi
52	Saruddin	L	49	SMA	80.000.000	Terpenuhi
53	Afriadi	L	28	SMA	20.000.000	Terpenuhi
54	Supriyadi	L	36	SD	20.000.000	Terpenuhi
55	Sunar	L	26	SMP	20.000.000	Terpenuhi
56	Bale	L	39	SD	20.000.000	Terpenuhi
57	Sise	L	67	SMP	20.000.000	Terpenuhi
58	Taufik	L	34	SD	20.000.000	Terpenuhi
59	Rahman	L	53	SD	20.000.000	Terpenuhi
60	Haji Beddu	L	55	SMP	40.000.000	Terpenuhi
61	Bakri	L	47	SD	20.000.000	Terpenuhi
62	Irwan	L	35	SD	20.000.000	Terpenuhi
63	Sudi	L	39	SD	20.000.000	Terpenuhi
64	hj.Takwin	L	50	SMA	40.000.000	Terpenuhi
65	Kamila	P	35	SD	20.000.000	Terpenuhi
66	Akram	P	27	SD	40.000.000	Terpenuhi
66	Marise	L	39	SD	20.000.000	Terpenuhi
67	Asni	P	26	SMP	20.000.000	Terpenuhi
68	Sahe	L	66	SD	80.000.000	Terpenuhi

Tabulsi Data Koesioner

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pendapatan X1	Variabel Y
1	Nurbaya	2	4	3	10.000.000	2
2	Mariana	2	2	2	10.0000.000	2
3	Fasriadi Jufri	1	2	1	80.000.000	2
4	Arti	2	2	3	10.000.000	2
5	Misna	2	4	1	10.000.000	2
6	Yusuf	1	3	2	30.000.000	2
7	Bau Ranti	2	4	1	10.000.000	2
8	Aco Sangkala	1	3	2	20.000.000	2
9	Mariana	2	2	3	10.000.000	2
10	Irmawati	2	3	1	10.000.000	2
11	Nur Intan	2	3	3	10.000.000	2
12	Sappara	1	4	1	20.000.000	2
13	Farida Amriani	1	4	2	10.000.000	2
14	Muliati	1	4	1	10.000.000	2
15	Mina	1	4	2	10.000.000	2
16	Mansyur	1	4	1	10.000.000	2
17	Syamsinan	2	4	3	10.000.000	2
18	Faridayanti	2	3	1	20.000.000	2
19	Ramlah	2	3	2	10.000.000	2
20	Joha	1	3	1	40.000.000	2
21	Miati	2	3	3	10.000.000	2
22	Juan	1	3	3	40.000.000	2
23	Rabanan	2	4	1	10.000.000	2
24	Rajo	1	4	3	10.000.000	2
25	Juhati	2	3	1	10.000.000	2
26	Juma	1	4	3	10.000.000	2
27	Sia	2	3	2	10.000.000	2
28	Samo	1	3	1	10.000.000	2
29	Mala	2	3	2	10.000.000	2
30	Jusriadi	1	3	1	60.000.000	2
31	Hamsa	1	3	1	40.000.000	2
32	Cahi	1	3	3	10.000.000	2
33	Ramo	2	4	1	40.000.000	2
34	Saradding	1	4	1	10.000.000	2
35	Hardin	1	4	3	40.000.000	2
36	Amiruddin	1	3	2	20.000.000	2
37	Ambo Upo	1	4	1	20.000.000	2
38	Samauddin	1	4	3	40.000.000	2

39	Muh.Yusyar	1	3	2	80.000.000	2
40	Sudirman	1	4	1	40.000.000	2
41	Amirullah	1	3	3	20.000.000	2
42	Muh.Arifin	1	3	1	40.000.000	2
43	Sudirman	1	4	2	20.000.000	2
44	Amirullah	1	4	2	40.000.000	2
45	Rosmini	2	4	2	20.000.000	2
46	Darwiyah	2	4	3	40.000.000	2
47	Abd.Rahman	1	4	3	20.000.000	2
48	Rampe	2	4	1	20.000.000	2
49	Nurlina	2	3	2	20.000.000	2
50	Syarifuddin	1	4	2	20.000.000	2
51	Ambo Sappe	1	4	1	20.000.000	2
52	Saruddin	1	4	3	80.000.000	2
53	Afriadi	1	2	3	20.000.000	2
54	Supriyadi	1	3	1	20.000.000	2
55	Sunar	1	2	2	20.000.000	2
56	Bale	1	3	1	20.000.000	2
57	Sise	1	4	2	20.000.000	2
58	Taufik	1	3	1	20.000.000	2
59	Rahman	1	4	1	20.000.000	2
60	Haji Beddu	1	4	2	40.000.000	2
61	Bakri	1	4	1	20.000.000	2
62	Irwan	1	3	1	20.000.000	2
63	Sudi	1	3	1	20.000.000	2
64	hj.Takwin	1	4	3	40.000.000	2
65	Kamila	2	3	1	20.000.000	2
66	Akram	2	2	1	40.000.000	2
66	Marise	1	3	1	20.000.000	2
67	Asni	2	2	2	20.000.000	2
68	Sahe	1	4	1	80.000.000	2

STATISIK

JenisKelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	45	66.2	66.2	66.2
2	23	33.8	33.8	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	10.3	10.3	10.3
3	29	42.6	42.6	52.9
4	32	47.1	47.1	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Pendidkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	31	45.6	45.6	45.6
2	20	29.4	29.4	75.0
3	17	25.0	25.0	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pariwisata	34	10.00	80.00	18.5294	16.72095
Pertanian	34	20.00	80.00	28.8235	15.71810

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pariwisata	34	10.00	80.00	18.5294	16.72095
Pertanian	34	20.00	80.00	28.8235	15.71810
Valid N (listwise)	34				

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pariwisata	34	18.5294	16.72095	2.86762
Pertanian	34	28.8235	15.71810	2.69563

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pariwisata	34	18.5294	16.72095	10.00	80.00
Pertanian	34	28.8235	15.71810	20.00	80.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pariwisata	Pertanian
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	18.5294	28.8235
	Std. Deviation	16.72095	15.71810
	Most Extreme Absolute	.401	.389

Differences	Positive	.401	.389
	Negative	-.305	-.287
Kolmogorov-Smirnov Z		2.338	2.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

Uji Chi-Square Sektor Pariwisata

	Observed N	Expected N	Residual
10	24	5.7	18.3
20	3	5.7	-2.7
30	1	5.7	-4.7
40	4	5.7	-1.7
60	1	5.7	-4.7
80	1	5.7	-4.7
Total	34		

Chi-Square Sektor Pertanian

	Observed N	Expected N	Residual
20	23	11.3	11.7
40	9	11.3	-2.3
80	2	11.3	-9.3
Total	34		

Uji Hipotesis

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Between People	8530.882	33	258.512		
Within People				6.718	.014
Between Items	1801.471	1	1801.471		
Residual	8848.529	33	268.137		
Total	10650.000	34	313.235		
Total	19180.882	67	286.282		

DOKUMENTASI



GAMBAR : Kantor Desa Kecamatan Bonto Bahari
Kecamatan Bonto Bahari



Gambar: Kantor Desa





Gambar: Responden Kecamatan Bonto Bahari
Kecamatan Gantarang



Gambar: Responden



Gambar: Pariwisata Bira



Gambar : Lahan Sawah Padi



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411)866972 Makassar

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

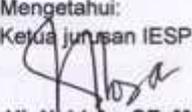
Nama Mahasiswa : Herawanti
Stambuk : 105710204314
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Pembimbing II : Abd Muttalib, SE, MM
Judul Proposal : Analisis Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PERBAIKAN/SARAN	Paraf/Tanda Tangan
1.	02/05	- olah data .	f
2	09/05	- Praesning dat .	ff
3	10/05	- Pengujian data .	h
4.	02/07	- Verifikasi hasil penelitian . - Diskusi untuk semua Peneliti & bany dsa . - perbaiki (ketelitian) tanda tangan penulis	

Makassar,

2018

Mengetahui:
Ketua Jurusan IESP


HJ. Naidah, SE, M.Si
NBM: 710 561



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411)866972 Makassar

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Herawanti
NOMOR STAMBUK : 105710204314
JURUSAN : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis
PEMBIMBING I : Andi.Jam'an,SE,MM
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Antara Sektor Pariwisata dan sektor
Pertanian dalam menunjang Kesejahteraan Masyarakat
Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PERBAIKAN/SARAN	Paraf/Tanda Tangan
	10/8-10	Perbaiki Tabel yg terpotong Acc. Gambar hst.	

Makassar,

2018

Mengetahui:

Ketua jurusan IESP

Hi. Naidah, SE, M.Si
NBM: 710 561